

PONPES

Waketum KNPI Saiful Chaniago: Minta Ketegasan Menteri ATR Nusron Tidak Hanya Pagar Laut Tangerang

Saiful Chaniago - JAKARTA.PONPES.CO.ID

Jan 29, 2025 - 16:26



Jakarta - Polemik pagar laut di Tangerang yang menarik perhatian serius oleh

seluruh rakyat Indonesia. Maka' kami meminta kepada Menteri Agraria Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nusron Wahid 'agar ketegasannya tidak hanya pada polemik pagar laut di Tangerang, 'karena masih banyak polemik serupa berkaitan dengan pertanahan pada seluruh wilayah di Indonesia, minta Waketum DPP KNPI Saiful Chaniago.

Chaniago berpendangan, polemik kepemilikan sertifikat hak guna bangunan ataupun sertifikasi sejenisnya yang berkaitan dengan kewenangan negara dalam perijinan pertanahan dalam wilayah kekuasaan negara republik Indonesia, harus mendapatkan perhatian serius dan sungguh-sungguh Menteri ATR. Karena, polemik pagar laut di Tangerang, menurut kami merupakan satu diantara banyak polemik berkaitan dengan polemik pertanahan pada seluruh wilayah Indonesia, yang notabenehnya telah merugikan serta mengorbankan masyarakat kecil.

Dalam catatan kami, sangat banyak polemik pertanahan di seluruh wilayah Indonesia pada semua provinsi, kabupaten dan kota. Polemik pertanahan pada wilayah seluruh Indonesia, sering merugikan pihak masyarakat yang lemah ekonominya dan rendah pengetahuannya terhadap urusan pertanahan. Maka' polemik pagar laut di Tangerang harus menjadi pelajaran penting dan berharga oleh kementerian ATR 'untuk senantiasa berperan aktif dan optimal dalam menyikapi secara sungguh-sungguh dan seadil-adilnya dalam memastikan kepentingan berbangsa dan bernegara dengan sebaik-baiknya, desak Wasekjend SOKSI saiful chaniago.

Kami berharap, keseriusan dan ketegasan Menteri ATR Nusron Wahid 'tidak berhenti hanya pada polemik pagar laut di Tangerang saja. Kami meminta kepada Menteri ATR Nusron Wahid untuk lebih responsif, harus tegas dan selektif dengan seadil-adilnya berdasarkan nilai-nilai konstitusionalitas berbangsa dan bernegara, sehingga terwujudnya komitmen kerakyatannya presiden Indonesia Prabowo Subianto, tutup pemimpin pemuda Indonesia saiful chaniago.